



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR, REPUTASI UNDERWRITER,  
FINANCIAL LEVERAGE, DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP  
UNDERPRICING PADA PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BURSA  
EFEK INDONESIA (2002-2007)**

Oleh:

**YUDI MAHARDIAN**

**04 153 109**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**PADANG**

**2009**

**Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, Financial Leverage dan Earning Per Share (EPS) terhadap Underpricing pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia (2002-2007)**

**ABSTRAK**

The objective of this research are to prove the phenomenon of underpricing in BEI on 2002-2007, and to prove the influence of auditor reputation, underwriter reputation, financial leverage, and Earning Per Share toward underpricing. The data for this research are taken from all companies which go public at BEI during 2002-2007. Based on the criteria in collecting the data there were 47 data are found. This conducted based on mean adjusted return to measure underpricing and based on multiple regression to examine the influence of dependent and independent variable.

The result of this research showed that there was underpricing occurred in BEI on 2002-2007, and it's related to previous research consistently. The level of underpricing on that period was 37.86. %. Auditor reputation and underwriter reputation significantly correlated to underpricing but this research also prove that there was no significant influence which is given by financial leverage and earning per share.

Keyword: underpricing, auditor reputation, underwriter reputation, financial leverage, earning per share (EPS)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan perekonomian banyak perusahaan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan modal. Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari investor. Investor dapat melakukan investasi dengan memilih berbagai jenis investasi. Pada dasarnya investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi pada aset keuangan (*financial asset*) dan aset fisik (*real asset*). Aset keuangan adalah selembur kertas sebagai bukti klaim terhadap penerbit aset keuangan tersebut, sedangkan aset fisik adalah aset yang nyata secara fisik seperti emas, tanah, dan bangunan. Adapun salah satu aset keuangan yang menjadi primadona investor adalah saham biasa.

Perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya melakukan berbagai cara, diantaranya melakukan ekspansi. Untuk melakukan ekspansi diperlukan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu perusahaan melakukan penawaran sahamnya kepada masyarakat umum melalui bursa efek yang disebut *go public*. Perusahaan penerbit disebut emiten atau investee. Sedangkan pembeli saham disebut investor (Robert Ang, 1997 dalam Rosyati dan Arifin Sebeni, 2002). Transaksi penawaran umum penjualan saham perdana atau disebut IPO (*Initial Public Offering*) untuk pertama kalinya terjadi dipasar perdana (*primary market*) kemudian saham di perjualbelikan dibursa efek, yang disebut pasar sekunder (*secondary market*).



*Initial Public Offering (IPO)* merupakan sarana bagi perusahaan untuk memperoleh modal dengan cara mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Pada saat IPO perusahaan harus menyediakan prospektus yang berisi informasi seperti: laporan keuangan minimal 2 tahun berurutan, jenis usaha perusahaan, kepemilikan saham, umur perusahaan, penjamin emisi, dan auditor yang mengaudit laporan keuangan yang disajikan pada saat IPO. Informasi yang disajikan dalam prospektus memberikan gambaran perusahaan emiten yang berguna bagi investor untuk membuat keputusan (Firth dan Liau-Tan, 1998 dalam Nikmah dan Aprilian Triani, 2006).

Keputusan perusahaan untuk *go public* atau tetap menjadi perusahaan *private* merupakan keputusan yang harus dipikirkan secara matang, karena ketika perusahaan memutuskan untuk *going public* dan melempar saham perdananya ke publik (IPO), masalah utama yang dihadapi adalah:

1. Tipe saham apa yang akan ditawarkan ke publik.
2. Jumlah saham yang akan ditawarkan ke publik.
3. Berapa harga yang harus ditetapkan untuk selembarnya.
4. Kapan waktu yang tepat untuk menawarkan saham tersebut.

Umumnya perusahaan menyerahkan permasalahan yang berhubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*) ke banker investasi (*investment banker*) yang mempunyai keahlian didalam penjualan sekuritas.

Harga saham pada penawaran perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara perusahaan emiten, sedangkan harga saham dipasar sekunder ditentukan oleh mekanisme pasar. *Underwriter* dalam hal ini memperoleh informasi lebih baik mengenai permintaan saham-saham emiten, dibandingkan

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris apakah variabel reputasi auditor, reputasi *underwriter*, *financial leverage*, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *initial return* yang terjadi di BEI pada tahun 2002-2007. Sampel yang diolah pada penelitian ini adalah 47 emiten yang *listing* atau tercatat di BEI dengan melakukan penawaran saham perdana atau IPO pada tahun 2002-2007 dan mempunyai *initial return* positif.

Keseluruhan variabel diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini ada yang mendukung hasil penelitian Yolana dan Dwi Martani (2005) dan ada juga yang tidak mendukung penelitian mereka. Secara rinci hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat *underpricing* dalam penelitian ini cukup tinggi, yaitu 37.86%. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolana dan Dwi Martani (2005) dan berhasil membuktikan  $H_0$  ditolak. Hal ini kemungkinan disebabkan karena *financial leverage* perusahaan yang cukup tinggi ditandai dengan banyaknya perusahaan yang mempunyai *financial leverage* diatas 50% atau EPS perusahaan yang cukup rendah.
2. Dari hasil uji F diperoleh nilai F-hitung = 5.491, sedangkan nilai F tabel = 1.49 (tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 5%), karena nilai F hitung > F tabel maka dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor, reputasi *underwriter*, *financial leverage*, dan EPS secara bersama-sama



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Aminul, 2007, "Pendeteksian *Earning Management*, *Underpricing* dan Pengukuran Kinerja Perusahaan yang Melakukan Kebijakan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi X*, K-AKPM 03, Makasar.
- Ardiansyah, Misnen, 2003, "Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO di Bursa Efek Jakarta", *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI*, 360 – 382.
- Balver, R., Mc Donal dan RE. Miller 1998, "Underpricing of New Issues and the Choice of Auditor as a Signal of Investment Banker Reputation." *The Accounting Review* 63 (October). Pp 603-622, Available, <http://www.ssrn.com>.
- Fact Book 2008, (online), (<http://www.idx.co.id>, diakses 20 Desember 2008).
- IDX IPO Stocks, (online), (<http://www.e-bursa.com>, diakses 16 Desember 2008).
- IDX Monthly Statistic Desember 2007, (online), (<http://www.idx.co.id>, diakses 20 Desember 2008).
- Komputer, Wahana, 2007, "Panduan Praktis: Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 15.0", Andi Offset, Yogyakarta
- Li, Jian Liang, Lu Zhang, dan Jian Zhou, 2005, "Earnings Management and Delisting Risk: The Case of IPO Firms", Available, <http://www.ssrn.com>.
- Panduan Investasi Pasar Modal, (online), (<http://www.bapebam.go.id>, diakses 10 Desember 2008)
- Rosyati dan Arifin Sebeni, 2002, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta (Tahun 1997-2000)", *Simposium Nasional Akuntansi 5*, 286-297.
- Setiawan, Doddy dan Wati Rochayani 2004, "Pengaruh Informasi Prospektus IPO terhadap Abnormal Return dan Ketepatan Ramalan Laba", *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, Vol. 11 No. 2: 107-124.
- Sulistio, Helen, 2005, "Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap *Initial Return*: Studi pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Jakarta.